

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Hasil analisis *product moment (pearson correlation)* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,223 dengan $p = 0,011$ ($p < 0,050$). Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Hubungan positif ditunjukkan dengan semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki maka semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri yang dimiliki maka semakin rendah kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil kategorisasi data Kepuasan Kerja, diketahui bahwa dari 131 subjek penelitian, terdapat 25 orang (19,1%) yang memiliki kepuasan kerja pada kategori tinggi, terdapat 85 orang (64,9%) yang memiliki kepuasan kerja pada kategori sedang dan sisanya 21 orang (16%) memiliki kepuasan kerja pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki kepuasan kerja dengan kategori sedang. Adapun

hasil kategorisasi data efikasi diri, diketahui bahwa dari 131 subjek penelitian, terdapat 26 orang (19,8%) yang memiliki efikasi diri pada kategori tinggi, terdapat 81 orang (61,8%) yang memiliki efikasi diri pada kategori sedang dan sisanya 24 orang (18,3%) memiliki efikasi diri pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki efikasi diri pada kategori sedang. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai determinasi R squared (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,050 yang menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 5% terhadap Kepuasan Kerja.

- 2) Ada hubungan positif antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Hasil analisis *product moment (pearson correlation)* diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,348 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,050$). Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti bahwa ada hubungan positif antara *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Hubungan positif ditunjukkan dengan semakin tinggi *work-life balance* yang dimiliki maka semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Sebaliknya, semakin rendah *work-life balance* yang dimiliki maka semakin rendah kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil kategorisasi data Kepuasan Kerja, diketahui bahwa dari 131 subjek penelitian, terdapat 25 orang (19,1%) yang memiliki kepuasan kerja pada kategori tinggi, terdapat 85 orang (64,9%) yang

memiliki kepuasan kerja pada kategori sedang dan sisanya 21 orang (16%) memiliki kepuasan kerja pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki kepuasan kerja dengan kategori sedang. Adapun hasil kategorisasi data *work-life balance*, diketahui bahwa dari 131 subjek penelitian, terdapat 23 orang (17,6%) yang memiliki *work-life balance* pada kategori tinggi, terdapat 87 orang (66,4%) yang memiliki *work-life balance* pada kategori sedang dan sisanya 21 orang (16%) memiliki *work-life balance* pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki efikasi diri pada kategori sedang. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai determinasi R squared (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,121 yang menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 12,1% terhadap Kepuasan Kerja.

- 3) Ada hubungan positif antara efikasi diri dan *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Hasil uji f diperoleh nilai signifikansi untuk pengaruh variabel efikasi diri dan *work-life balance* secara simultan dengan kepuasan kerja adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $10,132 > F$ tabel 3,066. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan peneliti bahwa ada hubungan positif antara efikasi diri dan *work-life balance* dengan kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Hubungan positif ditunjukkan dengan semakin tinggi efikasi diri dan

work-life balance yang dimiliki maka semakin tinggi kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Sebaliknya, semakin rendah efikasi diri dan *work-life balance* yang dimiliki maka semakin rendah kepuasan kerja pada karyawan swasta di Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil kategorisasi data Kepuasan Kerja, diketahui bahwa dari 131 subjek penelitian, terdapat 25 orang (19,1%) yang memiliki kepuasan kerja pada kategori tinggi, terdapat 85 orang (64,9%) yang memiliki kepuasan kerja pada kategori sedang dan sisanya 21 orang (16%) memiliki kepuasan kerja pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas subjek dalam penelitian ini memiliki kepuasan kerja dengan kategori sedang. Hasil dari perhitungan diperoleh nilai determinasi R squared (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,137 yang menunjukkan bahwa variabel efikasi diri memiliki kontribusi sebesar 13,7% terhadap Kepuasan Kerja.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi karyawan swasta di Kabupaten Kebumen

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi individu karyawan dalam meningkatkan keyakinan pada kemampuan yang dimiliki diri sendiri serta dalam penyeimbangan

waktu yang sedang dijalankan, dan juga diharapkan dapat terus meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan lebih memperhatikan hal-hal yang dapat membantu meningkatkan efikasi diri, *work life balance* dan kepuasan kerja karyawan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk tetap meningkatkan efikasi diri, *work-life balance* dan kepuasan kerja pada karyawan swasta yang ada di Kabupaten Kebumen. Perusahaan dapat memenuhi nilai-nilai yang dibutuhkan oleh karyawan guna meningkatkan efikasi diri, *work-life balance* dan kepuasan kerja. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperhatikan waktu kerja karyawan agar tidak mengganggu *work-life balance* karyawan serta mempertimbangkan tugas yang diberikan kepada karyawan. Kemudian dengan memperhatikan karyawan dengan mengapresiasi hasil kerjanya akan dapat meningkatkan efikasi diri pada karyawan. Hal ini mengingat pentingnya efikasi diri, *work-life balance* dan kepuasan kerja pada karyawan swasta dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih jauh tentang berbagai hal terkait dengan efikasi diri, *work-life balance* dan kepuasan kerja. Dikarenakan dalam proses pelaksanaan penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian bagi peneliti yaitu dengan adanya

pandemi covid-19 yang membuat terbatasnya dalam proses penyebaran kuisisioner sehingga mungkin beberapa tidak sesuai pada kriterianya, sehingga untuk peneliti yang akan datang diharapkan dalam proses penyebaran kuisisioner dilakukan dengan berbagai metode agar lebih tercangkup semua dan sesuai dengan kriteria.